

ABSTRAK

Siti Rahimah. 180103040068. *Pengaruh Toxic Relationship dalam Pertemanan terhadap Psychological Well-Being Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi, Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Psikologi Islam, 2022. Pembimbing: (1) Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag (2) Mahdia Fadhila, M. Psi, Psikolog

Psychological well-being yang baik ditandai dengan individu yang mempunyai emosional positif serta dapat melewati masa-masa sulit yang menyebabkan munculnya emosional negatif. Dari data WHO dan Riskesdas, tingkat *psychological well-being* di Indonesia terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Faktor yang mempengaruhinya adalah dukungan sosial yang dapat bersifat positif maupun negatif. Hubungan sosial yang bersifat negatif dapat disebut dengan *toxic relationship* yaitu hubungan yang terjalin secara tidak sehat. *toxic relationship* terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah *toxic relationship* dalam pertemanan yang dapat disebut sebagai *toxic friends*, yaitu hubungan pertemanan yang merugikan.

Tujuan penelitian ini ialah, (1) menggambarkan tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, (2) menggambarkan tingkat *toxic relationship* yang terjadi pada *circle* pertemanan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, dan (3) menganalisis pengaruh *toxic relationship* terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif berjenis korelasional. Dengan jumlah populasi sebanyak 11.000 orang dan sampel sebanyak 265 orang Mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin yang berusia 18-22 tahun. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling* berjenis *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik dalam pengumpulan data memakai skala *likert* dengan menggunakan analisis korelasional yang dibantu dengan aplikasi komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 22.0 for window*.

Hasil dari penelitian ini ialah, (1) tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Antasari didominasi oleh kategori sangat tinggi sebanyak 155 orang mahasiswa dengan persentase 58,5%, (2) tingkat *toxic relationship* pada mahasiswa UIN Antasari didominasi oleh kategori rendah sebanyak 140 orang mahasiswa dengan persentase 52,8%, (3) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *toxic relationship* terhadap *psychological well-being* ($r = -0,342$ dan $p = 0,000$), artinya semakin tinggi tingkat *toxic relationship* yang dialami oleh mahasiswa, maka semakin rendah tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa. Adapun, tingkat pengaruh *toxic relationship* terhadap *psychological well-being* sebesar 11,4%.